

## **BAB IV**

### **SIMPULAN**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana konsep budaya Jepang *ganbaru* diterapkan oleh para *volunteer* dalam kegiatan Jak Japan Matsuri (JJM). Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner dan wawancara terhadap 32 responden, diketahui bahwa sebagian besar relawan menunjukkan sikap pantang menyerah, bertanggung jawab, serta memiliki ketekunan dalam melaksanakan tugas mereka.

Hasil penelitian memperlihatkan bahwa para *volunteer* menghadapi beberapa kendala seperti kurangnya koordinasi, komunikasi yang belum optimal, kelelahan fisik, serta informasi tugas yang tidak sepenuhnya jelas. Meskipun demikian, mereka tetap menyelesaikan tugas dengan komitmen tinggi, yang mencerminkan bahwa semangat *ganbaru* telah tercermin dalam tindakan mereka, khususnya dalam menghadapi kesulitan dan tantangan di lapangan.

Motivasi yang mendorong keterlibatan para *volunteer* sebagian besar berasal dari faktor internal, seperti keinginan untuk mendapatkan pengalaman baru, minat terhadap budaya Jepang, dan peluang membangun relasi sosial. Melalui keterlibatan ini, para *volunteer* tidak hanya memberikan kontribusi dalam pelaksanaan acara, tetapi juga berperan sebagai penghubung nilai budaya antara Indonesia dan Jepang secara langsung. Pengalaman menjadi *volunteer* turut memperkuat kemampuan pribadi mereka dalam hal kerjasama tim, tanggung jawab, serta adaptasi budaya.

Penemuan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa nilai *ganbaru* tidak hanya berfungsi sebagai konsep budaya dalam konteks Jepang saja, tetapi juga dapat diterapkan secara lebih luas. Para *volunteer* mengimplementasikannya dalam bentuk semangat menyelesaikan tugas, tetap aktif meski mengalami kelelahan, serta menjaga konsistensi dalam tanggung jawab yang mereka emban.

Dengan kata lain, keikutsertaan *volunteer* dalam JJM tidak sekadar partisipasi dalam kegiatan sosial, namun juga menunjukkan bahwa nilai-nilai budaya seperti *ganbaru* dapat melintasi batas budaya dan diadaptasi oleh generasi

muda Indonesia. Nilai tersebut juga berperan dalam pembentukan karakter dan etos kerja yang positif.

Oleh karena itu, penulis menyarankan agar penyelenggara acara serupa terus menyediakan pembekalan, pengarahan, dan sistem komunikasi yang efektif bagi para volunteer. Selain itu, pemberian penghargaan dan apresiasi terhadap kontribusi para relawan juga penting dilakukan sebagai bentuk motivasi. Diharapkan semangat *ganbaru* yang telah tumbuh dapat terus berkembang dan diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari, baik dalam konteks sosial, akademik, maupun profesional.

